

MENGHIDUPI DNA – RESTORASI PONDOK DAUD

Kemudian Aku akan kembali dan membangun kembali pondok Daud yang telah roboh, dan



reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan, supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku demikianlah firman Tuhan yang melakukan semuanya ini, - Kisah 15:16-17

DNA gereja kita adalah:

“Restorasi Pondok Daud

yaitu prajurit-prajurit Tuhan yang gagah perkasa yang mempunyai gaya hidup doa, pujian, dan penyembahan

bersama-sama dalam unity siang dan malam dan yang melakukan kehendak Bapa pada zaman ini”.

Kita selalu memperkatakan DNA ini di dalam setiap ibadah raya. Tentunya tidak cukup hanya memperkatakan saja tetapi juga harus menghidupinya. Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana menghidupi DNA tersebut. Agar dapat menghidupinya maka kita harus melihat ciri-ciri orang yang menghidupi DNA itu:

1. Menjadikan doa, pujian, penyembahan sebagai gaya hidup

Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari. – Mzm.71:8

Puji-pujian dari Daud. Aku hendak mengagungkan Engkau, ya Allahku, ya Raja, dan aku hendak memuji nama-Mu untuk seterusnya dan selamanya. – Mzm.145:1

Jika kita belajar dari perjalanan hidup Daud sejak masa mudanya sampai ia menjadi raja, ada satu hal yang bisa kita pelajari. Daud memiliki gaya hidup doa, memuji, dan menyembah Tuhan sepanjang hidupnya. Keintiman dengan Tuhan selalu ia jaga dengan baik. Waktu Daud masih muda dalam kesehariannya menjaga domba-domba milik ayahnya, ia tetap membangun keintiman dengan Tuhan dengan banyak menghabiskan waktu berada di dalam hadirat

Tuhan demikian pula ketika ia menjadi raja. Maka tidak heran Daud seringkali mengalami pertolongan Tuhan yang begitu nyata dalam hidupnya. Menghidupi DNA Restorasi Pondok Daud adalah dengan kita memiliki gaya hidup doa, pujian, dan penyembahan kepada Tuhan yaitu senantiasa membangun keintiman dengan Tuhan dalam keseharian kita.

2. Melakukan kehendak Tuhan

Setelah Saul disingkirkan, Allah mengangkat Daud menjadi raja mereka. Tentang Daud Allah telah menyatakan: Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku. – Kis.13:22

Hidup ini adalah pilihan, salah satu pilihan yang harus kita putuskan adalah, apakah dalam hidup kita mau menyenangkan Tuhan atau tidak? Jika mengambil pilihan untuk mau menyenangkan Tuhan, maka kita perlu mengenal Tuhan kita dengan baik melalui keintiman. Orang yang memiliki keintiman dengan Tuhan tentunya taat melakukan perintah Tuhan. Menghidupi DNA Restorasi Pondok Daud adalah membangun keintiman dengan Tuhan sehingga kita semakin peka akan kehendak-Nya pada zaman ini serta melakukan kehendak-Nya yaitu penuntasan Amanat Agung di era Pentakosta ketiga ini

. ACTION:

- Sudahkah menghidupi DNA Restorasi Pondok Daud? Jika belum, mengapa? Jika sudah, bagikan pengalamannya.
- Sudahkah kita memiliki gaya hidup berdoa, memuji dan menyembah Tuhan? jika belum, apa yang menjadi penghalang atau kendalanya? doakan agar segala penghalang itu dipatahkan